
APRESIASI TARI KREASI MEDLEY NUSANTARA PADA EKSTRAKURIKULER TARI DI SDN 1 SEGALA MIDER

Dera Marsanda Putri¹, Ana Melisa², Amelia Hani Saputri³, Indra Bulan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Lampung

deramarshanda32274@gmail.com¹, anamelisa2604@gmail.com²,

ameliahanisaputri@gmail.com³, indra.bulan@fkip.unila.ac.id⁴

ABSTRACT; *This study aims to analyze students' appreciation efforts towards the Nusantara Medley Creation Dance in extracurricular activities at SDN 1 Segala Mider. Appreciation of dance art is seen through students' active involvement in the practice process, understanding of movements, musical rhythms, and cultural symbolism contained in the dance. The research method used is qualitative with a descriptive approach, through interview data collection and documentation. The results of the study indicate that students involved in dance extracurricular activities show a high appreciation for dance art. They not only memorize the movements, but also internalize the meaning of the movements and cultural values contained in the Nusantara Medley Dance. Although there are challenges in mastering the movements and memorizing the sequence of dance steps, the students' enthusiasm and enthusiasm are maintained. The training methods used, such as drills, demonstrations, and peer tutors, have proven effective in helping students understand dance movements. In addition, adequate facilities at the school support the students' learning process, creating a comfortable atmosphere and enthusiasm in practicing. This study concludes that dance extracurricular activities at SDN 1 Segala Mider not only function as a means of developing talent, but also as a medium for preserving culture and forming the character of students who are disciplined, confident, and have a sense of pride in Indonesian culture. This appreciation of art is not only in the form of physical appearance, but also a deep understanding of the values contained in the art, which is reflected in the active participation of students in dance practice and performances.*

Keywords: *Dance Art Appreciation, Indonesian Medley Dance, Extracurricular, Cultural Preservation, Character Building.*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya apresiasi siswa terhadap Tari Kreasi Medley Nusantara dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDN 1 Segala Mider. Apresiasi seni tari dilihat melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses latihan, pemahaman terhadap gerakan, irama musik, dan simbolisme budaya yang terkandung dalam tarian. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler tari menunjukkan apresiasi yang tinggi terhadap seni tari. Mereka tidak hanya menghafal gerakan, tetapi juga menghayati makna gerakan dan nilai-nilai budaya yang

terkandung dalam Tari Medley Nusantara. Meskipun terdapat tantangan dalam penguasaan gerakan dan penghafalan urutan langkah tari, semangat dan antusiasme siswa tetap terjaga. Metode pelatihan yang digunakan, seperti drill, demonstrasi, dan tutor sebaya, terbukti efektif dalam membantu siswa memahami gerakan tari. Selain itu, fasilitas yang memadai di sekolah mendukung proses belajar siswa, menciptakan suasana yang nyaman dan semangat dalam berlatih. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler tari di SDN 1 Segala Mider tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan bakat, tetapi juga sebagai media pelestarian budaya dan pembentukan karakter siswa yang disiplin, percaya diri, dan memiliki rasa kebanggaan terhadap budaya Indonesia. Apresiasi seni ini tidak hanya berupa penampilan fisik, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam seni tersebut, yang tercermin dalam partisipasi aktif siswa dalam latihan dan pertunjukan tari.

Kata Kunci: Apresiasi Seni Tari, Tari Medley Nusantara, Ekstrakurikuler, Pelestarian Budaya, Pembentukan Karakter.

PENDAHULUAN

Apresiasi merupakan pengenalan untuk memahami dan menghargai suatu karya. Apresiasi juga berpengaruh pada suatu penampilan, karena jika mendapatkan apresiasi yang positif itu akan menjadi pengaruh yang baik untuk penampil. Menurut Effendi (2004), apresiasi adalah suatu aktivitas mengamati, menilai, serta menghargai karya seni yang dilakukan secara sadar untuk memahami dan merasakan nilai-nilai estetika dalam karya tersebut. Dalam konteks siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari dan terlibat dalam perlombaan, apresiasi ini muncul melalui keterlibatan langsung mereka dalam proses latihan, pementasan, hingga kompetisi, di mana mereka tidak hanya menari tetapi juga menghayati makna gerak, meresapi irama musik, dan memahami budaya yang terkandung dalam tarian tersebut. Salah satu upaya untuk melestarikan kearifan lokal oleh SDN 1 Segala Mider adalah melalui kegiatan tari Medley Nusantara. Tari Kreasi Medley Nusantara adalah bentuk karya seni tari yang menggabungkan beberapa tarian tradisional dari berbagai daerah di Indonesia ke dalam satu rangkaian pertunjukan. Tarian ini dikreasikan dengan menyatukan unsur gerak, musik, dan kostum khas dari beragam budaya lokal secara harmonis, namun tetap mempertahankan identitas dan ciri khas masing-masing daerah. Melalui tari kreasi ini, generasi muda diajak untuk mengenal kembali tarian daerah yang mulai jarang ditampilkan, sekaligus menumbuhkan rasa cinta terhadap warisan budaya bangsa.

Tari kreasi Medley Nusantara ini diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam mata pelajaran sekolah, bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Salah satu contoh yang penting adalah ekstrakurikuler tari, yang tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri, tetapi juga mengasah keterampilan dan membangun karakter. Menurut Sari & Wahyudi (2022), "Ekstrakurikuler tari menyediakan sebuah platform yang konstruktif bagi siswa dalam mengasah kemampuan, minat, dan prestasi mereka di dunia seni tari." Beberapa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mempelajari tari, sementara yang lain kurang berminat atau hanya mengikuti secara formalitas. Dalam program ekstrakurikuler tari, siswa tidak hanya belajar teknik dasar dan lanjutan tari tradisional maupun modern, tetapi juga mengembangkan keterampilan lain seperti kerja sama, inovasi, disiplin, dan kepercayaan diri. Aktivitas ini memberikan wadah bagi siswa untuk berkreasi dan mengekspresikan perasaan mereka melalui gerak, serta menjadi sarana untuk melestarikan budaya Indonesia.

Ekstrakurikuler tari bukan hanya sebagai sarana untuk berlatih gerakan-gerakan tari, tetapi juga sebagai platform yang sangat bernilai bagi siswa untuk meningkatkan potensi, bakat, minat, serta pencapaian mereka dalam dunia seni tari. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Maharani et al. (2025), yang menyatakan bahwa, "Ekstrakurikuler ialah aktivitas yang diadakan di luar jam pelajaran biasa dengan tujuan utama untuk mengembangkan berbagai potensi dan bakat yang dimiliki siswa di sekolah." Melalui kegiatan ekstrakurikuler tari, siswa tidak hanya belajar tentang teknik-teknik tari tradisional dan modern, tetapi juga memperoleh pengalaman yang memperkaya keterampilan sosial, seperti kerjasama, disiplin, dan komunikasi. Lebih dari itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mengasah rasa kebanggaan terhadap budaya dan tradisi lokal, serta memperkuat identitas budaya bangsa. Apresiasi terhadap *Tari Kreasi Medley Nusantara* dapat dilihat dari berbagai aspek. Menurut Effendi (2004), apresiasi adalah suatu aktivitas mengamati, menilai, serta menghargai karya seni secara sadar untuk memahami dan merasakan nilai-nilai estetika yang terkandung di dalamnya. Dalam hal ini, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari menunjukkan apresiasinya melalui keterlibatan aktif dalam proses latihan, pemahaman terhadap gerak dan makna dari setiap unsur tari daerah yang dikombinasikan, serta kesungguhan dalam menampilkan pertunjukan di hadapan penonton.

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis bentuk apresiasi siswa terhadap tari medley Nusantara pada ekstrakurikuler di sekolah SDN 01 Segala Mider. Urgensi penelitian ini sangat penting untuk pelestarian budaya sejak dini dan menumbuhkan minat dan partisipasi siswa terdapat kegiatan ekstrakurikuler tari medley nusantara di SDN 1 Segala Mider. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, sehingga kegiatan ekstrakurikuler tari tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berkontribusi dalam pelestarian budaya bangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan penjabaran data secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumber yang relevan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pelatih ekstrakurikuler, dan peserta ekstrakurikuler tari. Menurut Sugiyono (2015), berfungsi sebagai teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang mendalam secara langsung dari narasumber, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang meliputi rekaman kegiatan ekstrakurikuler tari, foto-foto pertunjukan tari, serta dokumen atau laporan terkait lainnya. Menurut Arikunto (2010), dokumentasi adalah metode yang efektif untuk mengumpulkan data yang berupa catatan, foto, rekaman, atau arsip yang sudah ada, yang dapat menjadi sumber data yang berharga untuk mendalami suatu fenomena. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tari Kreasi Medley Nusantara

Tari Kreasi Medley Nusantara merupakan bentuk tarian yang menggabungkan beberapa unsur tari tradisional dari berbagai daerah di Indonesia dalam satu rangkaian pertunjukan. Berikut adalah dokumentasi pementasan Tari Kreasi Medley Nusantara di panggung terbuka SDN 6 Gedong Air.



Gambar 1. Pementasan Tari Kreasi Medley Nusantara

(Sumber: Chaniago, 2024)

Tarian ini dirancang untuk menampilkan keragaman budaya bangsa melalui gerak, musik, dan kostum yang mencerminkan identitas daerah masing-masing. Setiap bagian dari tarian disusun secara berurutan, menciptakan alur pertunjukan yang dinamis dan menarik. Penyesuaian musik dan perpindahan gerakan antar-tarian dilakukan secara harmonis agar penampilan tetap enak dilihat dan selaras. Tari kreasi medley nusantara yang diajarkan di SDN 1 Segala Mider dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Melalui pengenalan tari kreasi ini, siswa tidak hanya belajar menari, tetapi juga diajak untuk mengenal, menghargai, dan melestarikan warisan budaya Indonesia sejak usia dini. Selain digunakan untuk melestarikan budaya, biasanya kegiatan ekstrakurikuler ini digunakan juga untuk pertunjukkan lomba FLS2N. Selain anak-anak, peran dari kegiatan ini adalah, guru, dan pelatih ekstrakurikuler. Metode yang digunakan pelatih ekstrakurikuler di SDN 1 Segala Mider adalah metode Drill, Demonstrasi, dan Tutor sebaya. Metode Drill biasanya dilakukan untuk memberikan gerakan terlebih dahulu kepada peserta, lalu dipraktikkan dan dilakukan berulang-ulang sampai peserta bisa melakukan gerakan tersebut dengan baik. Pada ekstrakurikuler tari ini, media yang digunakan adalah musik (audio), yang berfungsi sebagai pendamping dalam pelatihan tari. Musik dalam konteks tari merujuk pada lagu atau komposisi yang diciptakan atau dimainkan untuk menemani langkah-langkah gerakan tari.

Musik dalam Tari Kreasi Medley Nusantara memegang peran yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan pertunjukan, karena fungsinya bukan hanya sebagai pengiring gerakan, tetapi juga sebagai elemen utama dalam membangun suasana

(atmosfer) yang sesuai dengan tema tari yang dibawakan. Musik turut menentukan ritme dan tempo gerakan, sehingga dapat menciptakan keselarasan antara dinamika tubuh penari dengan alunan irama yang mengiringi. Selain itu, musik juga berfungsi memperkuat ekspresi emosional dalam setiap gerakan, baik dalam suasana gembira, semangat, anggun, hingga penuh kekuatan, tergantung dari jenis tarian daerah yang ditampilkan. Jenis musik yang digunakan dalam pelatihan tari ini umumnya merupakan musik tradisional khas dari berbagai daerah yang dipilih dan disesuaikan secara cermat agar selaras dengan karakteristik dan pesan budaya dari setiap bagian tarian. Dengan pemilihan musik yang tepat, tarian tidak hanya menjadi lebih hidup dan menarik untuk disaksikan, tetapi juga mampu menyampaikan nilai-nilai budaya yang mendalam kepada para penari dan penontonnya. Hal ini akan menghasilkan partisipasi yang banyak dari banyak orang.

Partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler ini cukup tinggi, dengan jumlah peserta mencapai lebih dari 25 anak. Antusiasme para siswa juga sangat baik, menunjukkan minat yang besar terhadap seni tari. Namun, dalam proses pelatihan, tantangan yang dihadapi adalah tingkat kesulitan dalam penguasaan gerakan dan penghafalan urutan langkah tari. Hal ini disampaikan oleh pelatih ekstrakurikuler tari yaitu Jodi Chaniago melalui wawancara pada bulan april 2025 mengatakan bahwa siswa memiliki semangat belajar yang tinggi namun kesulitannya terletak pada tubuh yang masih susah bergerak dan kemampuan menghafal yang masih rendah. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pelatih harus memiliki kesabaran ekstra dalam mengajar anak-anak agar mereka dapat menguasai gerakan tari dengan baik. Selain itu, kemampuan ini penting untuk menentukan siapa yang akan dipilih sebagai peserta dalam kompetisi seni, seperti FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional). Keuntungan dari aktivitas ekstrakurikuler tari sangat bervariasi, memberikan dampak positif dalam perkembangan anak-anak baik secara kreatif, fisik, maupun emosional. Melalui kegiatan menari, anak-anak diajak untuk lebih banyak bergerak, yang tentunya berdampak baik bagi kesehatan dan kebugaran fisik mereka. Gerakan dalam tarian juga melatih fleksibilitas, keseimbangan, dan koordinasi tubuh, yang sangat penting selama masa pertumbuhan mereka. Selain itu, menari juga membantu anak-anak untuk lebih percaya diri ketika menampilkan gerakan di hadapan orang lain. Mereka juga belajar untuk bekerja sama dalam kelompok saat menari bersama, yang

mengajarkan mereka nilai-nilai kerjasama dan saling menghargai. Hal ini juga berkontribusi pada pengembangan sosial mereka.

Namun, meskipun antusiasme anak-anak dalam berlatih tari sangat besar, pelatih juga menghadapi beberapa kendala dalam proses pengajaran. Salah satu tantangan terbesar adalah mengelola perubahan emosi anak-anak yang bisa sangat cepat. Anak-anak di tingkat Sekolah Dasar sedang berada dalam fase pertumbuhan emosional yang fluktuatif, sehingga mereka sering kali mengalami perubahan suasana hati yang mendadak. Kondisi ini terkadang menyebabkan mereka kehilangan fokus atau kesulitan untuk mengikuti materi dengan konsisten. Hal ini menuntut pelatih untuk bersikap sabar, inovatif, dan adaptif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pelatih perlu menciptakan suasana latihan yang menyenangkan, namun tetap terarah, agar anak-anak tetap bersemangat untuk belajar dan tidak mudah merasa jenuh. Dengan pendekatan yang tepat, tantangan ini dapat menjadi peluang untuk lebih memahami karakter tiap anak dan menyesuaikan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuh/an mereka.

Kegiatan Apresiasi Tari Kreasi Medley Nusantara

Kegiatan apresiasi terhadap tari medley Nusantara merupakan bagian penting dalam upaya pelestarian dan penghargaan terhadap kekayaan budaya Indonesia. Dalam kegiatan ini, terdapat tiga aktivitas utama yang dilakukan, yaitu mengamati, menilai, dan menghargai. Pertama, aktivitas mengamati dilakukan dengan cara memperhatikan secara saksama berbagai unsur yang terdapat dalam pertunjukan tari, seperti gerak tari, iringan musik, kostum, tata rias, hingga ekspresi penari. Melalui pengamatan yang cermat, peserta apresiasi dapat memahami karakteristik khas dari berbagai tarian daerah yang tergabung dalam medley tersebut. Selanjutnya, kegiatan menilai dilakukan dengan memberikan penilaian atau tanggapan terhadap kualitas pertunjukan tari, baik dari segi teknik gerak, keselarasan antarpeneri, kreativitas dalam koreografi, hingga makna atau pesan yang ingin disampaikan melalui tarian tersebut. Penilaian ini dilakukan secara objektif dan berdasarkan pemahaman terhadap unsur-unsur seni tari. Terakhir, aktivitas menghargai bertujuan untuk menumbuhkan rasa hormat dan kebanggaan terhadap kekayaan budaya bangsa. Menghargai dalam konteks ini berarti mengakui nilai estetika, sejarah, dan identitas budaya yang terkandung dalam tarian-tarian Nusantara, serta mendukung upaya pelestariannya. Dengan melalui ketiga aktivitas tersebut, kegiatan

apresiasi tari medley Nusantara tidak hanya menjadi sarana pembelajaran seni, tetapi juga wahana untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Indonesia.

Dukungan dari Orang tua dan guru memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk lebih bersemangat dalam berlatih, karena mereka memiliki kesempatan untuk mewakili sekolah dan menampilkan bakat mereka di tingkat yang lebih luas. Kompetisi ini memberikan tantangan dan peluang untuk tampil di tingkat kota, provinsi, atau bahkan nasional. Dengan adanya program ini, diharapkan para siswa tidak hanya dapat mempertajam keahlian mereka dalam seni tari, tetapi juga memperoleh pelajaran penting mengenai disiplin, tanggung jawab, kolaborasi, dan tentunya dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Keterlibatan dalam berbagai kompetisi juga mengajarkan mereka bagaimana menghadapi tantangan dan meraih prestasi, yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri. Pelatihan tari ini juga merupakan salah satu bentuk nyata dari usaha pendidikan karakter dan penguatan profil pelajar Pancasila, yang terus dilakukan oleh SDN 1 Segala Mider. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan seni, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang memiliki nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti gotong royong, rasa tanggung jawab, dan keberanian dalam menghadapi tantangan.

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan bakat siswa dalam bidang seni, khususnya seni tari tradisional dan modern. Sedangkan menurut Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar gerakan tari, tetapi juga memahami makna budaya yang terkandung dalam setiap gerakan dan irama musik pengiring. Hal ini diungkapkan juga oleh Anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler tari menunjukkan antusiasme tinggi dalam setiap sesi latihan. Budaya harus diteruskan pada siswa agar terus mengalir kelestariannya. Hal ini diungkapkan juga oleh (Dyan Agustin, 2022) yang menyatakan bahwa “Pelestarian seni dan budaya sangat diperlukan dan harus dilakukan terus menerus untuk mempertahankan nilai-nilai seni dan budaya, seni tradisional, serta menyesuaikan dalam kondisi yang semakin berkembang”. Mereka berlatih dengan tekun dan disiplin di bawah bimbingan guru pendamping yang mengajarkan tari tradisional sebagai pengalaman dan pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Aisara et al., 2020) yang menyatakan bahwa “Melalui kegiatan ekstrakurikuler tari ini siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman estetik terhadap tari tradisional, mulai dari mengenal melalui perasaan, siswa mengetahui dan memahami nilai-nilai keindahan yang terdapat

di dalam tarian tradisional” Selain itu, kegiatan ini juga membantu siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri, kekompakan, dan kedisiplinan karena mereka sering tampil dalam berbagai acara sekolah maupun lomba di tingkat kecamatan hingga kota. Dengan berlatih tari, siswa dapat mengembangkan kemampuan motorik, koordinasi tubuh, serta menyalurkan ekspresi emosional mereka secara kreatif. Hal ini sejalan dengan pendapat (Utami et al., 2019) yang menyatakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk membantu mengembangkan motorik anak, dan juga rasa percaya diri anak”.

*

Dampak Kegiatan Apresiasi terhadap Siswa

Lingkungan yang mendukung dan semangat kebersamaan membuat siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk terus belajar. Tidak hanya sebagai sarana pengembangan diri, ekstrakurikuler tari juga menjadi salah satu kebanggaan sekolah. Penampilan siswa dalam berbagai acara seremonial sering kali mendapat apresiasi positif dari masyarakat dan tamu undangan. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan seni di sekolah dasar juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam pelestarian budaya dan pencapaian prestasi non-akademik. Dengan adanya ekstrakurikuler tari, SDN 1 Segala Mider berhasil menciptakan ruang bagi peserta didik untuk tumbuh secara seimbang, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Kegiatan ini diharapkan dapat terus dikembangkan agar mampu mencetak generasi muda yang mencintai budaya bangsa dan memiliki karakter yang kuat melalui seni tari. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa peserta didik, terlihat bahwa minat mereka untuk mengikuti kegiatan ini sangat tinggi.

Sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa mereka tertarik bergabung karena menyukai gerakan tari yang indah serta ingin lebih mengenal kebudayaan daerah melalui seni tari. Berdasarkan hasil penemuan observasi yang dilakukan oleh (Wulan et al., 2019) yang mengungkapkan bahwa “peran aktif kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk nilai karakter bersahabat siswa sudah terlaksana dengan baik , siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari sudah bisa bekerjasama dengan temannya, siswa mengenal semua temannya yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari, siswa dengan teman temannya dapat berkomunikasi dengan baik, siswa tidak jaga jarak dengan teman temannya. Dalam hal tersebut nilai karakter khususnya nilai karakter bersahabat yang ada di ekstrakurikuler

seni tari sudah tumbuh dengan baik”. Hasil wawancara kepada salah satu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari di sdn 1 Segala Mider mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tari memberikan pengalaman yang menyenangkan sekaligus bermanfaat. Mereka merasa senang bisa belajar menari bersama teman-teman, sekaligus mendapatkan bimbingan dari pelatih yang sabar dan berpengalaman. Selain itu, siswa juga merasa lebih percaya diri karena sering diberi kesempatan untuk tampil di berbagai acara sekolah maupun perlombaan. Motivasi yang diberikan oleh lingkup sekolah dan orang tua juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini diungkapkan oleh (Nur Diah Rahmawati & Henry Aditia Rigianti, 2023) yang mengatakan bahwa “mengikuti ekstrakurikuler dan juga memberikan dampak kepada siswa lain yang tidak berminat menjadi minat tersendiri dan juga rasa bangga orang tua kepada anak-anaknya juga menjadi sebuah dorongan semangat yang lebih tinggi”.

Siswa mengakui bahwa meskipun latihan terkadang cukup melelahkan, mereka tetap semangat dan antusias mengikuti setiap pertemuan. Mereka menganggap kegiatan ini bukan hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai tempat belajar dan berproses. Banyak dari mereka yang sebelumnya belum pernah menari kini mulai mahir membawakan beberapa jenis tarian tradisional maupun kreasi. Dengan semangat dan antusiasme yang ditunjukkan para siswa, ekstrakurikuler tari di SDN 1 Segala Mider bukan hanya menjadi wadah pengembangan bakat, tetapi juga sarana untuk membentuk karakter siswa yang disiplin, percaya diri. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Fitriana, 2017) yang menyatakan bahwa “Percaya diri adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk memahami dirinya sendiri, dengan memahami potensi yang ada dalam dirinya, siswa mampu untuk menunjukkan potensi yang dimilikinya kepada orang lain”. Kegiatan ini diharapkan dapat terus melahirkan generasi muda yang kreatif dan berprestasi di bidang seni. Tempat latihan ekstrakurikuler di sdn 1 Segala Mider sangat memadai siswa untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari lapangan yang luas, panggung dan ruang kelas apalagi terjadi hujan turun. Sekolah yang menyediakan tempat latihan yang nyaman dan aman untuk anak-anak dalam proses pembelajaran berlangsung.

Terpenuhinya fasilitas yang didapat siswa mampu membuat siswa lebih bersemangat untuk latihan ekstrakurikuler. Hal ini dapat di simpulkan bahwa fasilitas tempat latihan sangat membantu dalam proses belajar untuk meningkatkan semangat

siswa. Hal ini juga diungkapkan oleh (Hendra Anggryawan, 2020) yang berpendapat bahwa “Fasilitas belajar yang lengkap merupakan salah satu faktor peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik” Pelatih ekstrakurikuler memberikan materi tari mulai dari tari lampung sigeh penguten hingga tari medley nusantara. Dalam hasil wawancara yang di ajukan pada salah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari mengungkapkan “aku senang bisa ikut ekskul tari karna membantu aku jadi orang yang lebih percaya diri”. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk peserta didik menjadi lebih percaya diri. Kepercayaan diri sangat dibutuhkan siswa untuk membantu siswa dalam banyak hal. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Tanjung & Amelia, 2017) yang mengungkapkan bahwa “Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri”.

Selain itu banyak faktor lain yang membuat siswa menjadi lebih aktif karena menemukan minat yang ada pada diri mereka masing-masing. Kegiatan yang menyenangkan akan membuat anak anak antusias mengikuti kegiatan tersebut. Pengalaman siswa di ekstrakurikuler di SDN 1 Segala Mider saat tampil meningkatkan kepercayaan diri mereka karna diapresiasi oleh guru dan seluruh siswa. Apresiasi yang diberikan akan membuat siswa merasa dihargai atas apa yang sudah mereka pelajari. Apresiasi juga akan membuat siswa menjadi lebih aktif. Siswa menjadi semangat untuk belajar kembali karena pada dasarnya guru, siswa, dan ruang lingkup sekolah sangat mengapresiasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari di SDN 1 Segala Mider.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tari di SDN 1 Segala Mider berperan penting dalam meningkatkan apresiasi siswa terhadap seni tari, khususnya Tari Kreasi Medley Nusantara. Sesuai dengan pendapat Effendi (2004), yang menyatakan bahwa apresiasi adalah aktivitas mengamati, menilai, dan menghargai karya seni untuk memahami dan merasakan nilai-nilai estetika yang terkandung di dalamnya, siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler ini menunjukkan

apresiasi yang tinggi. Hal ini terbukti dari keterlibatan mereka dalam proses latihan yang melibatkan pemahaman terhadap gerakan, irama musik, dan budaya yang ada dalam tarian, serta melalui kesungguhan mereka dalam menampilkan tarian di hadapan penonton.

Siswa mengapresiasi karya seni tari tidak hanya dengan sekadar melakukan gerakan, tetapi juga dengan meresapi makna gerak dan simbolisme budaya yang terkandung dalam Tari Medley Nusantara. Meskipun tantangan dalam penguasaan gerakan dan penghafalan urutan langkah tari ada, namun semangat dan antusiasme siswa tetap terjaga. Metode yang diterapkan oleh pelatih, seperti drill, demonstrasi, dan tutor sebaya, efektif dalam membantu siswa memahami dan menguasai gerakan tari. Selain itu, fasilitas yang memadai di sekolah mendukung proses belajar dan membuat siswa merasa lebih nyaman dan semangat dalam berlatih. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Effendi (2004), apresiasi ini muncul melalui keterlibatan aktif dalam karya seni, yang tidak hanya berupa penampilan fisik tetapi juga pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam seni tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler tari di SDN 1 Segala Mider tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan bakat, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya dan pembentukan karakter siswa yang disiplin, percaya diri, dan memiliki rasa kebanggaan terhadap budaya Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisara, F., Nursaptini, N., & Widodo, A. (2020). Melestarikan Kembali Budaya Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 9(2), 149–166.
- Cahyo, S. D., Wakhyudin, H., & Sundari, R. S. (2022). Analisis Fungsi Ekstrakurikuler Seni Tari Di Sekolah Dasar Negeri Pandeanlamper 01 Semarang. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 640–650. <https://doi.org/10.26877/wp.v2i2.10138>
- Devyanti, K. K. (2023). Pembelajaran Tari Remo Bolet Melalui Metode Drill and Practice Pada Ekstrakurikuler Tari Di Smpn 43 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(1), 61–75.
- Fitriana, M. D. N. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Tari Tradisional. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(4), 570–576. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i4.4476>

- Maharani, T., Budiman, A., Supriyatna, A., Studi, P., Seni, P., Indonesia, U. P., & Bandung, K. (2025). *KREATIVITAS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN TARI KREASI PADA*. 5(1), 37–49.
- Nur Diah Rahmawati, & Henry Aditia Rigianti. (2023). Upaya Pelestarian Budaya Melalui Ekstrakurikuler Seni Tari Di Sd N Kepuharjo. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1686–1694. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1464>
- Sari, A. T. R., & Wahyudi. (2022). Benefits of Dance Extracurricular Activities in Elementary School. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 151–160. <https://doi.org/10.29407/jpdm.v8i1.17952>
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 2–6. <https://doi.org/10.29210/3003205000>
- Utami, W. T., Yeni, I., & Yaswinda, Y. (2019). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional di Taman Kanak-kanak Sani Ashila Padan. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.87-94>
- Wulan, N., Wakhyudin, H., Rahmawati, I., Pgsd, J., Upgris, F., & Semarang Indonesia, K. (2019). Ekstrakurikuler Seni Tari dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat. *Ivcej*, 2(1), 28–35.